

## Raih WTP, Pegawai Kemenag dapat Renumerasasi

**PEMALANG.** Kementerian Agama (Kemenag) menargetkan tahun ini memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas hasil audit pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Makanya, kinerja aparat Kemenag, baik di pusat maupun Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenag di seluruh daerah harus digenjut.

"Kinerja seluruh aparat di lingkungan Kemenag harus digenjut. Karena tahun ini kita menargetkan mampu meraih predikat WTP," terang Menteri Agama (Menag) Suryadharma Ali di dalam kunjungan kerjanya di Pemalang, Jawa Tengah, Sabtu (26/5).

Pria yang akrab disapa SDA ini menjelaskan, kinerja seluruh aparat di lingkungan Kemenag itu tentunya juga

diukur dengan berjalannya program-program pemerintah. Salah satu contohnya, adalah program penyelenggaraan ibadah haji. "Jika penyelenggaraan dan pelaksanaan haji lancar dan pelaporan keuangannya rapih, maka itu bisa menjadi salah satu faktor penunjang pencapaian predikat WTP," ujarnya.

Ketua Umum PPP ini menargetkan, jika Kemenag mampu meraih WTP, tentunya juga menandai adanya peningkatan kesejahteraan pegawai di lingkungan Kemenag melalui remunerasi. "Dalam hal peningkatan kesejahteraan ini, kita juga memfokuskan pada bidang pendidikan, yakni para guru. Selain itu, peningkatan kualitas pendidika keagamaan," jelasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil)

Kemenag Jawa Tengah, Imam Haromain Asy'ari mengatakan, pihaknya siap untuk mendukung target Kemenag tersebut. Bahkan, Imam pun berharap agar pemerintah dapat memberikan tunjangan-tunjangan kepada para pegawai di lingkungan Kemenag layaknya dilakukan oleh Kementerian lainnya. "Dengan WTP, InsyaAllah kita bisa mendapatkan tunjangan yang lebih besar lagi seperti kementerian lain," katanya.

Disebutkan, jumlah PNS di daerahnya mencapai 28.000 orang. Menurut Imam, jumlah tersebut masih relatif kecil apabila dibandingkan dengan kuantitas PNS di lingkungan Kanwil Kemenag Jawa Tengah yang terbagi menjadi 6 wilayah kerja. Antara lain, Pekalongan, Semarang, Pati, Surakarta, Kedu, dan Banyumas. (jp)